

## ABSTRACT

Prime Minister Abe during his second term serving as the Prime Minister has been able to significantly reform Japan's security and foreign policy trajectory. The notion of what is called the Abe Doctrine has emerged in Japan and is compared with the previously "pacifistic" Yoshida Doctrine. Yet, how did this doctrine emerge in the first place and how exactly it has shaped Japan's new trajectory in security and foreign policy?

This thesis utilizes the perspective of neoclassical realism to bridge the literature gap between unit level variables (domestic) and systemic level variables in order to provide a more comprehensive explanation on the emergence of Abe Doctrine. The focus of analysis will be directed towards the development of Japan's security strategy ever since the Post-war era, East Asia regional dynamics, as well as PM Abe's administration during his second term in managing domestic politics and alleviating security threats as a response towards the changing security environments surrounding Japan while also understanding the policymakers perception towards Japan's strategic standing in the region.

**Keywords:** *Abe Doctrine, Japan's Foreign Policy, Japan's Security, Article 9, Foreign Policy Analysis, Neoclassical Realism*

## ABSTRAK

Perdana Menteri Shinzo Abe telah memperbaharui kebijakan keamanan dan politik luar negeri Jepang secara signifikan selama masa jabatan keduanya. Sebuah gagasan yang disebut dengan nama "Abe Doctrine" atau Doktrin Abe mulai muncul di Jepang dan kini juga dibandingkan dengan doktrin sebelumnya di Jepang yaitu "Yoshida Doctrine" atau Doktrin Yoshida yang dikenal sebagai doktrin "pasifis" milik Jepang. Akan tetapi, bagaimana Doktrin Abe dapat muncul di Jepang dan bagaimana doktrin tersebut telah membentuk trajektori baru Jepang dalam menentukan kebijakan keamanan dan luar negerinya?

Disertasi ini menggunakan perspektif realisme neoklasik untuk mempertemukan kesenjangan literatur antara variabel unit (level domestik) serta level sistemik untuk menghasilkan analisis mengenai kemunculan Doktrin Abe secara komprehensif. Fokus analisis dalam disertasi ini akan ditujukan terhadap perkembangan strategi keamanan Jepang sejak pasca perang, dinamika regional Asia Timur, dan kebijakan administrasi Perdana Menteri Abe selama masa jabatannya yang kedua dalam mengelola politik domestik dan respon pemerintah terhadap ancaman keamanan dalam perubahan situasi keamanan yang mengelilingi Jepang saat ini serta untuk memahami persepsi pembuat kebijakan terhadap kedudukan strategis Jepang secara regional.

**Kata kunci:** *Doktrin Abe, Politik Luar Negeri Jepang, Keamanan Jepang, Artikel 9, Analisis Kebijakan Luar Negeri, Realisme Neoklasik.*